

ABSTRAK

Canceria, Yogi, 2022. Strategi Peningkatan Efektivitas Penerimaan Asli Daerah Di Kabupaten Lampung Tengah” (Studi Kasus Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan (Pbb-P2)). Pembimbing (1)Dr. Bambang Suhada, S.E., M.Si., (2) Dr. Suharto, S.E., M.M. C.R.B.C

Kata Kunci: *Strategy, BPPRD Kabupaten Lampung Tengah, Pajak Daerah*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang diterapkan BPPRD Kabupaten Lampung Tengah dalam meningkatkan penerimaan pajak daerah Khususnya PBB-P2 dan mendeskripsikan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman BPPRD Kabupaten Lampung Tengah dalam meningkatkan penerimaan pajak daerah.

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1). Mengetahui faktor faktor yang menghambat penerimaan danrealisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) di Lampung Tengah, (2). Mengetahui praktek dalam tata kelola Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) yang dijalankan selama ini, (3). Menemukan strategi yang tepat untuk meningkatkan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi organisasi. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threatsi*). Proses pengambilan keputusan strategis selalu berkaitan dengan pengembangan misi, tujuan, strategi dan kebijakan organisasi. Analisis SWOT membandingkan antara faktor eksternal pelung dan ancaman dengan faktor internal kekuatan dan kelemahan (Fredy Rangkuti, 2004: 18).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan untuk meningkatkan penerimaan pajak daerah khususnya PBB-P2 Kabupaten Lampung Tengah dipengaruhi oleh faktor internal(Kekeuatan dan Kelemahan) dan juga faktor eksternal (pelung dan ancaman). Hasil analisis SWOT, BPPRD Kabupaten Lampung Tengahberadapadakuadran I yang memiliki alternatif strategi dengan menggunakan strategi SO(*Strengths – Opportunity*) dalam rangka meningkatkan penerimaan pajak daerah khususnya PBB-P2 di Kabupaten Lampung Tengah seperti, Memaksimalkan kemajuan teknologi komunikasi dan informasi dalam tata kelola dan penerimaan PBB-P2; (1). Menjaga soliditas kerjasama dengan berbagai pihak : Bank Lampung, Kantor Pos, OPD Perizinan Satu Pintu dan memperluas kerjasama dengan pihak-pihak penyelenggara pembayaran online: BUKALAPAK, INDOMART, ALFAMART, TOKOPEDIA, SHOOPEN, dll. (2). Optimalisasi penerimaan dengan Intensifikasi dan Ekstensifikasi yang terukur, sesuai denga kebutuhan dalam rangka peningkatan penerimaan PBB-P2. (3). Menambah kuantitas dan meningkatkan kualitas Sumber Daya Aparatur tata kelola PBB-P2. (4). Memaksimalkan program PTSL dengan menambahkan persyaratan berkas PTSL melampirkan SPPT Induk Tanah sebagai pendataan awal.